



PERAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP EKSISTENSI LAGU POP MINANG TAHUN 2023-2025

Elsa Mayora¹, Alrizka Hairi Dilfa²

1 Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

2 Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) elsamayora2607@gmail.com¹, alrizka.hd@fbs.unp.ac.id²

Abstrak

Skripsi ini mengkaji peran YouTube terhadap eksistensi lagu Pop Minang 2023-2025 melalui wawancara triangulasi dengan produser Erwin Agam, pencipta Amri Damanin, dan penyanyi Big Heru, menemukan strategi konsistensi genre per channel, optimalisasi thumbnail-judul bahasa Minang, serta Shorts viral 15 detik yang dorong jutaan views dari perantau Malaysia-Singapura, ciptakan indikator sukses holistik (komentar rindu kampung, subscriber stabil, manggung internasional naik 200-300%), unggul atas Spotify-Joox karena audio-visual gratis semua umur yang lestarikan identitas budaya meski risikokan kesalahan peribahasa permanen, ubah musisi lokal jadi entrepreneur digital dengan monetisasi 3x lipat, buktikan YouTube sebagai ekosistem renaissance Pop Minang modern melalui being dan recognition sosial.

Kata Kunci: YouTube, eksistensi, Pop Minang.

THE ROLE OF YOUTUBE MEDIA IN THE EXISTENCE OF MINANG POP SONGS IN 2023-2025

Elsa Mayora¹, Alrizka Hairi Dilfa²

1 Music Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

2 Music Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

(*) ✉ (e-mail) elsamayora2607@gmail.com¹, alrizka.hd@fbs.unp.ac.id²

Abstract

This thesis examines the role of YouTube in the existence of Minang Pop songs during 2023-2025 through triangulated interviews with producer Erwin Agam, songwriter Amri Damanin, and singer Big Heru, revealing strategies of genre-specific channel consistency, Minang language thumbnail-title optimization, and 15-second viral Shorts driving millions of views from the Minang diaspora in Malaysia-Singapore, creating holistic success indicators (nostalgic hometown comments, stable subscribers, 200-300% increase in international gigs), outperforming Spotify-Joox with free all-ages audio-visual format preserving cultural identity despite risks of permanent proverbial errors, transforming local musicians into digital entrepreneurs with 3x CD/DVD era monetization, proving YouTube as a complete ecosystem for modern Minang Pop renaissance through being (actual existence) and social recognition.

Keywords: YouTube, existence, Pop Minang.

Pendahuluan

Lagu Pop Minang merupakan genre musik populer yang memadukan bahasa Minang dalam bentuk puisi dengan elemen musik modern dan tradisional Minangkabau. Musik ini menggunakan instrumen khas seperti talempong, saluang, rabab, serta alat modern seperti gitar, drum, dan keyboard. Etnis Minangkabau yang tersebar luas di Indonesia dan dunia akibat tradisi merantau menjadikan Pop Minang sebagai media pelestarian identitas budaya di tengah globalisasi (Ferdian et al., 2023).

Pengamatan tiga tahun terakhir menunjukkan popularitas lagu Pop Minang meluas ke luar Sumatera Barat, bahkan Malaysia dan Singapura, dengan hits seperti Bakasiak Mato Mamandang (Eno Viola, 2023), Cinan (Fauzana, 2024), dan Tabola Bale (Diva Aurel & Silvi, 2025). Channel YouTube seperti Elta Record (2,92 juta subscriber), RW Pro (1,71 juta), dan Fauzana Official (1,19 juta) pada Oktober 2025 mencerminkan fenomena ini (Zidni Ilma et al., 2025). YouTube unggul sebagai platform gratis dengan akses visual emosional, berbeda dari



Spotify atau TV konvensional (Imansah & Riswandi, 2019).

Sebagian pelaku musik berperan sebagai penyanyi, sementara yang lain lebih menekuni bidang penulisan lirik lagu di era digital saat ini, musik dan lagu sangat mudah diakses melalui berbagai platform, salah satunya adalah *Youtube*. Banyak channel *Youtube* kini menjadi wadah penting untuk mempromosikan dan menyebarkan musik Pop Minang kepada khalayak luas (Khanifah et al., 2025). Berikut tabel Channel Youtube Penyanyi music pop minang

Tabel 1. Chanel Youtube

No	Nama Channel	Jenis	Subs	Keterangan
1	Elta Record	Label	2,92 jt	Fokus industri musik Pop Minang
2	Fauzana Official	Artis	1,19 jt	Artis terkenal Pop Minang
3	RW pro	Label	1,71 jt	Menaungi berbagai artis Pop Minang
4	NADI musik digital	Label	853 rb	Distribusi musik Pop Minang
5	SKY Musik Digital	Label	815 rb	Produksi & distribusi Pop Minang

Berdasarkan data pada Tabel 1, kita dapat melihat sebuah fenomena yang menarik terkait perkembangan musik Pop Minang di media sosial, khususnya di *Youtube*. Fenomena ini mencerminkan bagaimana media digital telah menjadi platform utama dalam distribusi, promosi, dan konsumsi lagu-lagu daerah, termasuk musik Minangkabau.

Penelitian sebelumnya membahas aspek budaya dan ekonomi kreatif Pop Minang (Indonesia et al., 2018), namun belum mengkaji peran spesifik YouTube tahun 2023-2025. Pertanyaan kritis penelitian ini: Bagaimana peran media YouTube terhadap eksistensi Lagu Pop Minang 2023-2025? Kajian ini penting untuk memahami kontribusi digital dalam pelestarian budaya, ekonomi kreatif Sumatera Barat, dan diplomasi budaya Indonesia.

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan dan menganalisis peran YouTube terhadap eksistensi genre ini, dengan hipotesis bahwa fitur visual-interaktif meningkatkan viewership dan subscriber secara signifikan. Variabel utama meliputi jumlah penonton, subscriber, dan engagement rate, dianalisis melalui observasi channel top dan data

konten periode 2023-2025. Temuan ini berkontribusi pada kajian musik daerah digital sambil membuka pertanyaan baru tentang strategi keberlanjutan di era streaming global

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metodologi studi kasus untuk menyelidiki peran *Youtube* dalam meningkatkan popularitas lagu-lagu pop Minang. Kita dapat memilih beberapa artis dan grup musik pop Minang yang aktif di *Youtube* dan menganalisis bagaimana mereka menggunakan *Platform* tersebut untuk memajukan karier dan menyajikan lagu-lagu mereka. Fokus penelitiannya adalah pada strategi promosi, interaksi penggemar, dan dampak *Youtube* terhadap karier musik mereka (Dilfa et al., 2022).

Wawancara mendalam terhadap musisi/artis, produser atau manajer musik yang menggunakan *Youtube* sebagai *Platform* utama untuk mendistribusikan lagu-lagu pop Minang mereka. Analisis konten video musik yang diunggah ke *Youtube* (misalnya, penayangan, komentar, reaksi penggemar). Sebuah studi dokumenter tentang perkembangan seniman Minang pop di *Youtube*.

Penelitian ini berfokus pada berbagai aspek terkait dampak *Youtube* terhadap eksistensi lagu-lagu pop Minang, channel, lagu-lagunya, penyanyi, pencipta, *arranger* dan produser

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Mengumpulkan dan menganalisis data di *Platform Youtube* dengan cara mengamati secara visual, khususnya video musik pop Minang, untuk memahami bagaimana video tersebut dipromosikan, berinteraksi dengan penonton, dan seberapa besar pengaruhnya jika kamu memilikinya. Tentang perkembangan lagu pop minang (Intansari, 2023).

2. Wawancara

Untuk memperoleh informasi yang komprehensif dari para musisi, produser atau pengelola channel *Youtube* yang fokus pada musik pop Minang. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi pandangan mereka tentang peran *Youtube* dalam pengembangan lagu-lagu pop Minang dan bagaimana mereka menggunakan *Platform*

tersebut untuk mempromosikan lagu-lagu mereka (Lisnawan, 2018).

3. Studi Dokumen

Mengumpulkan dan menganalisis data di Platform *Youtube*, khususnya video musik pop Minang, untuk memahami bagaimana video tersebut dipromosikan, berinteraksi dengan penonton, dan seberapa besar pengaruhnya jika kamu memilikinya. Tentang perkembangan lagu pop minang (M. Aldhe Vishal & Alrizka Hairi Dilfa, 2025).

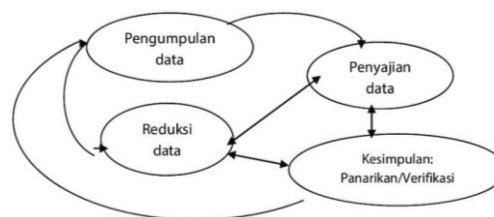
4. Survey

Agar dapat memperoleh wawasan mengenai pandangan dan pilihan penonton *Youtube* tentang lagu pop Minang serta dampak *Youtube* terhadap selera musik mereka. Survei ini akan menyajikan data kualitatif yang penting untuk mengevaluasi pengaruh *Youtube* terhadap kemajuan musik pop Minang

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data kualitatif untuk mengolah dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah adalah penelitian kualitatif model interaktif dari milles and saldana. mendefinisikan analisis data sebagai proses metodis mencari dan mengumpulkan informasi dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Prosedur ini terdiri dari mengklasifikasikan data, membaginya menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil, mensintesis, mengatur data ke dalam pola, mengidentifikasi apa yang signifikan dan apa yang perlu dipelajari, dan menarik kesimpulan yang sederhana bagi peneliti dan pengguna lain untuk memahami (Ulya, 2024).

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain Tjetjep Rohendi Rohidi (2011:118). Menurut Tjetjep Rohendi Rohidi (2011:119), ada tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data ialah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan menata ulang data mentah agar lebih ringkas dan mudah di analisis. Proses ini berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir, dan melibatkan langkah-langkah seperti pengkodean, pemilihan kategori, pembuatan ringkasan, serta transformasi data kasar menjadi pola atau tema yang jelas (Tounbama et al., 2021).

2. Penyajian Data

Setelah data selesai di reduksi, selanjutnya dilakukannya proses pengumpulan informasi untuk memungkinkan pengambilan keputusan dan mengambil tindakan dikenal sebagai penyajian data (Rijali, 2018:94). Disini, peneliti menyediakan analisis data berbasis teks bersama dengan gambar atau tabel untuk membantu pembaca memahami temuan penelitian (Zayanti et al., 2024).

3. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan langkah akhir yang dimana peneliti menyintesis temuan, merumuskan makna, serta memverifikasi keabsahan interpretasi sebelum menghasilkan proposisi atau model baru. Menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah data terkumpul dan semua data selesai diteliti, maka dapat di ambil sebuah kesimpulan awal yang berdasarkan data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data sebelumnya (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik yang umum dipakai dalam penelitian kualitatif, khususnya untuk menjaga validitas dan reliabilitas data hasil observasi, wawancara, studi dokumen, dan survei pada

platform Youtube terkait lagu Pop Minang. Teknik keabsahan data meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara dengan musisi atau pengelola channel *Youtube* musik Pop Minang, observasi video musik dan interaksi penonton di *Youtube*, serta studi dokumenter terkait perkembangan musik Pop Minang. Dengan memadukan berbagai sumber data ini, diharapkan dapat mengurangi bias dan meningkatkan validitas data (Anwar, 2016).

2. Triangulasi Metode

Penggunaan berbagai metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, survei, dan studi dokumen dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif dan memperkuat validitas temuan penelitian (Madjid, 2018).

3. Member Check

Setelah transkrip wawancara dan hasil analisis awal diproses, peneliti akan mengonfirmasi keakuratan data dan interpretasi kepada narasumber terkait untuk mendapatkan validasi langsung dan memperbaiki jika ada kekeliruan (Masyhurah, 2023).

4. Audit Trail

Peneliti akan mendokumentasikan secara rinci proses pengumpulan dan analisis data, termasuk rekaman wawancara, catatan lapangan, dan penyusunan kategori serta tema, untuk memberikan transparansi dan keterlacakan proses penelitian sehingga memudahkan verifikasi oleh pihak lain (Indika & Jovita, 2017).

5. Peer Debriefing

Peneliti akan melakukan diskusi berkala dengan pembimbing atau rekan sejawat untuk mendapatkan masukan kritis terhadap proses pengumpulan dan analisis data agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan (M. Aldhe Vishal & Alrizka Hairi Dilfa, 2025).

Hasil Penelitian

a. Kesamaan Temuan (Triangulasi)

Ketiga informan sepakat bahwa keberhasilan lagu Pop Minang di YouTube ditentukan oleh konsistensi konten dan optimalisasi visual (thumbnail dan judul) yang memengaruhi algoritma rekomendasi. Promosi silang ke media sosial lain seperti Instagram dan

Facebook juga dinilai penting untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan potensi viral.

Mereka juga memiliki pandangan serupa bahwa fitur seperti thumbnail, judul, share, dan Shorts menjadi faktor utama dalam menarik klik dan mempercepat distribusi lagu. Hal ini menunjukkan bahwa strategi visual dan interaksi lebih dominan dibanding audio semata.

Dalam konteks eksistensi di luar Sumatera Barat, YouTube dianggap mampu menghapus batas geografis dan menjangkau diaspora Minang. Indikator keberhasilan tidak hanya dilihat dari views, tetapi juga interaksi (komentar, likes) dan dampak nyata seperti peningkatan undangan manggung.

b. Perspektif Spesifik per Peran

1) Produser

Produser melihat YouTube sebagai alat manajemen bisnis musik, dengan fokus pada konsistensi genre, segmentasi channel, dan strategi algoritma. Keberhasilan diukur dari pertumbuhan subscriber dan monetisasi jangka panjang. Ia juga menyoroti pentingnya kontrol kualitas, terutama dalam penggunaan bahasa Minang.

2) Pencipta Lagu

Pencipta lagu menekankan kualitas produksi dan nilai artistik sebagai fondasi utama sebelum optimalisasi YouTube. Ia memandang YouTube sebagai arsip digital budaya, dengan fokus pada pelestarian bahasa dan tema lokal serta dampak emosional pada audiens.

3) Penyanyi

Penyanyi lebih berorientasi pada audiens dan dampak praktis, seperti viralitas melalui fitur share dan peningkatan undangan manggung. Ia menilai ekspresi visual dalam video sebagai keunggulan utama YouTube dibanding platform audio-only.

c. Hubungan dengan Kerangka Teori

Temuan penelitian selaras dengan konsep eksistensi (being dan recognition), di mana YouTube menjadi media yang menghadirkan keberadaan nyata (melalui unggahan) dan pengakuan sosial (melalui interaksi dan popularitas).

YouTube juga berfungsi sebagai gatekeeper media, yang menentukan penyebaran dan penerimaan lagu melalui



algoritma, fitur Shorts, dan interaksi pengguna. Selain itu, platform ini mendukung teori pelestarian budaya digital dan perkembangan musik daerah dalam era globalisasi.

d. Tren Periode 2023–2025

Tren menunjukkan pergeseran dari fokus audio ke dominasi audio-visual, dengan peningkatan penggunaan Shorts, thumbnail menarik, dan judul berbasis keyword. Eksistensi lagu Pop Minang mengalami peningkatan signifikan, ditandai dengan:

- 1) Lonjakan views (hingga jutaan)
- 2) Interaksi emosional audiens
- 3) Peningkatan undangan manggung, termasuk internasional

e. Faktor Pendukung dan Hambatan

- 1) Faktor Pendukung:
 - a) Akses gratis dan jangkauan luas YouTube
 - b) Format audio-visual yang menarik
 - c) Algoritma rekomendasi yang efektif
 - d) Fitur Shorts dan share untuk viralitas
 - e) Promosi silang antar platform
- 2) Faktor Hambatan:
 - a) Persaingan konten yang sangat tinggi
 - b) Perubahan algoritma yang cepat
 - c) Kendala hak cipta dan monetisasi
 - d) Biaya produksi visual yang tinggi

Pembahasan

YouTube terbukti menjadi pendorong utama eksistensi lagu Pop Minang periode 2023–2025 melalui kombinasi being (keberadaan) dan recognition (pengakuan). Keberadaan diwujudkan melalui unggahan video yang bersifat permanen sebagai arsip budaya digital, sementara pengakuan terlihat dari tingginya views, komentar emosional, dan interaksi dari perantau Minang di luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube tidak hanya menjadi media distribusi, tetapi juga jembatan budaya yang menghubungkan identitas lokal dengan audiens global.

Strategi konsistensi konten dan optimalisasi visual seperti thumbnail dan judul terbukti efektif dalam meningkatkan performa video melalui algoritma YouTube. Channel seperti Elta Record dan Fauzana Official menunjukkan bahwa elemen visual mampu meningkatkan ketertarikan penonton. Selain itu, kehadiran fitur Shorts pada 2024–2025 menjadi faktor penting dalam mendorong viralitas, di mana potongan video pendek dapat mengarahkan penonton ke versi

penuh dan meningkatkan jumlah penonton secara signifikan.

Eksistensi lagu Pop Minang di luar Sumatera Barat semakin kuat dengan adanya perubahan dari indikator digital menjadi dampak nyata, seperti peningkatan undangan manggung hingga tingkat internasional. Hal ini mendukung teori media sebagai gatekeeper budaya, di mana YouTube berperan dalam menyaring dan menyebarkan identitas budaya Minang melalui bahasa, tema, dan nuansa musik yang khas. Namun, terdapat risiko kesalahan penggunaan bahasa Minang dalam lirik yang dapat berdampak pada pelestarian budaya, sehingga diperlukan kontrol kualitas sebelum publikasi.

Dibandingkan platform lain seperti Spotify, Joox, dan TikTok, YouTube memiliki keunggulan pada format audio-visual yang lengkap serta akses gratis bagi berbagai kalangan usia. Hal ini menciptakan pengalaman yang lebih mendalam bagi penonton sekaligus memberikan peluang monetisasi yang lebih stabil melalui iklan dan fitur lainnya.

Meskipun menghadapi tantangan seperti persaingan konten yang tinggi dan perubahan algoritma, musisi Pop Minang mampu beradaptasi melalui konsistensi unggah dan promosi silang di media sosial. Kondisi ini menunjukkan bahwa YouTube telah menjadi fondasi penting dalam perkembangan ekonomi kreatif digital, yang memungkinkan musisi daerah berkembang dari distribusi fisik terbatas menjadi pelaku industri dengan jangkauan yang lebih luas.

Kesimpulan

YouTube terbukti menjadi pendorong utama eksistensi lagu Pop Minang periode 2023–2025 melalui penerapan strategi konsistensi konten, optimalisasi elemen visual seperti thumbnail dan judul, serta promosi silang ke berbagai platform media sosial. Strategi ini mampu meningkatkan jangkauan lagu secara signifikan, dari ratusan ribu hingga jutaan penonton, sebagaimana terlihat pada channel seperti Elta Record dan Fauzana Official yang berhasil menarik audiens luas dan mempertahankan pertumbuhan yang stabil.

Eksistensi lagu Pop Minang di luar Sumatera Barat terbentuk melalui kombinasi keberadaan digital dan pengakuan sosial, di mana unggahan video secara permanen menjamin keberlanjutan karya, sementara interaksi audiens seperti views,

komentar, dan likes memperkuat penerimaan secara luas, termasuk dari kalangan perantau. Hal ini tidak hanya meningkatkan popularitas secara digital, tetapi juga berdampak pada dunia nyata seperti meningkatnya undangan manggung hingga ke tingkat internasional.

Perkembangan fitur seperti Shorts dan share menjadi faktor penting dalam mempercepat penyebaran lagu, dengan mekanisme distribusi yang mampu mengarahkan penonton dari konten singkat menuju video penuh. Pola ini terbukti efektif dalam meningkatkan jumlah penonton serta memperkuat posisi lagu di dalam sistem rekomendasi YouTube.

Dibandingkan dengan platform lain seperti Spotify, Joox, dan TikTok, YouTube memiliki keunggulan pada format audio-visual yang lebih lengkap serta akses yang luas bagi berbagai kelompok usia. Keunggulan ini memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi audiens sekaligus membuka peluang monetisasi yang lebih stabil bagi para pelaku industri musik.

Selain itu, YouTube juga berperan sebagai media pelestarian budaya Minang melalui dokumentasi digital bahasa dan tema lokal yang tersimpan secara permanen, meskipun tetap terdapat tantangan terkait akurasi penggunaan bahasa yang memerlukan perhatian khusus. Secara keseluruhan, platform ini tidak hanya berfungsi sebagai media distribusi, tetapi juga sebagai ruang pelestarian budaya sekaligus penggerak ekonomi kreatif digital yang mendorong transformasi karier musisi daerah menjadi lebih profesional dan berdaya saing global.

Rujukan

- Anwar, F. (2016). *Perubahan dan Permasalahan Media Sosial*. 2013, 137–144.
- Dilfa, A. H., Cahyono, A., Wadiyo, W., & Utomo, U. (2022). *Inheritance of Local Cultural Values through Balahak Performances: A Case Study of Music in a Bridal Procession Performance in Siulak Mukai*. 1209–1214.
- Ferdian, R., Epria, I., Putra, D., & Hidayat, H. A. (2023). *Analysis of Timbre in Melodic Arrangements of Popular Minang Songs Using a Spectrum Analyzer*. February.
- Imansah, R., & Riswandi, B. A. (2019). *Pengelolaan Royalti Musik dan Lagu di Platform YouTube*.
- Indika, D. R., & Jovita, C. (2017). *Media Sosial Instagram sebagai Sarana Promosi untuk Meningkatkan Minat Beli Konsumen*. 01, 25–32.
- Intansari, A. N. (2023). Analisis Makna Self Love pada Lirik Lagu dalam Album “Love Yourself: Answer” Karya BTS. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf><https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180><http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Khanifah, Ilma, N. Z., Maulida, F. R., Miftahussurur, & Aristiyanto, R. (2025). *Implementasi Pembelajaran Seni Musik melalui Media Audio Visual YouTube di Sekolah Dasar*. 2(April 2025), 1–7.
- Lisnawan, H. B. (2018). *Pemanfaatan SoundCloud sebagai Media Promosi oleh Disc Jockey*. 1, 430–439.
- M. Aldhe Vishal, & Alrizka Hairi Dilfa. (2025). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Regenerasi Musik Tradisional Minangkabau kepada Generasi Muda Melalui Content Creator Musik Tradisi. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 2(6), 34–51. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v2i6.967>
- Madjid, M. D. (2018). Relasi Budaya Arab-Melayu dalam Sejarah di Indonesia. *Buletin Al-Turas*, 19(2), 435–452. <https://doi.org/10.15408/bat.v19i2.3729>
- Masyhurah, H. Q. (2023). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Penyebaran Nilai Kearifan Lokal Budaya Pepatah-Petitih Minangkabau (di Jorong Nan IX Salimpaung). *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(1), 1–19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf><https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180><http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. 1(2), 77–84.
- Tounbama, S. S. R., Prakasa, F., Zahra, & Noviyanti, S. (2021). *Analisis dan Interpretasi Data dalam Penelitian Kualitatif*. 9916821009.
- Ulya, R. (2024). *Analisis Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 2 Grabag Tahun Pelajaran 2023/2024*.
- Zayanti, A. H., Nabila, N. F., Rizaluddin, M., Setiawan, Z. A., & Nisa, P. K. (2024). *Strategi Sumber Pendapatan YouTube Premium melalui YouTube Music*. 1(3), 511–522.